

UNTUK KORBAN ERUPSI SEMERU Petani Kirim 4 Ton Sayur

BANJARNEGARA (KR) - Satu truk berisi 4 ton sayur-mayur hasil pengumpulan relawan PMI dan petani di wilayah Kabupaten Banjarnegara diberangkatkan menuju Dapur Umum Tangap Darurat Erupsi Semeru di Kabupaten Lumajang, Senin (6/12). "Ini merupakan bentuk empati dan keprihatinan terhadap korban bencana erupsi Gunung Semeru," kata Ketua PMI Kabupaten Banjarnegara, dr Amalia Desiana. Menurutnya, donasi atau sumbangan tersebut murni hasil pengumpulan dari petani di beberapa wilayah melalui relawan yang bergerak cepat dalam tempo dua jam.

PMI bekerja sama dengan BPBD bergerak cepat mengumpulkan donasi sayur-mayur untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat terdampak bencana. Empat ton Sayur-mayur yang terkumpul meliputi kentang, kol, wortel, tomat, buncis, cabai, daun bawang, seledri, ditambah salak pondoh dan beras. Ketua Bidang Penanggulangan Bencana Alam PMI Kabupaten Banjarnegara, Andri Sulistyono menyatakan terima kasih kepada relawan dan masyarakat serta petani yang telah bersinergi dengan cepat mengumpulkan donasi. (Mad)

ALUN-ALUN KOTA TEGAL DIPORTAL Banyak Pedagang Bangkrut

TEGAL (KR) - Kota Tegal sudah berstatus hijau sehingga bisa diartikan lingkungan yang sudah aman dari penyebaran Covid 19. Namun hingga saat ini Pemkot Tegal masih menutup jalur menuju kompleks Alun-alun Kota Tegal dan Taman Pancasila.

Penutupan jalan itu berdampak sepi konsumen di lingkungan para pedagang di kompleks Alun-alun dan Taman Pancasila. Bahkan sudah banyak pedagang yang gulung tikar.

"Apa artinya status Kota Tegal yang sudah hijau kalau sejumlah jalan masih ditutup? akibatnya sejumlah titik di Kota Tegal sepi dan itu merugikan para pedagang," ungkap Ketua Paguyuban Pedagang Kawasan Alun-alun Kota Tegal (P2KAT), Anis Yuslam Dahda, Senin (6/12).

Paguyuban pedagang dan warga juga telah menggelar aksi demo untuk menguatkan perjuangan warga dan para pedagang di kawasan Alun-alun Kota Tegal dan sekitar Jalan Pancasila Kelurahan Panggung, Sabtu (4/12) malam.

Mereka berharap, portal penutup jalur keluar-masuk Alun-alun dibuka dan rambu larangan parkir di Jalan Pancasila dicopot. "Penutupan kawasan Alun-alun Tegal dilakukan setiap hari pukul 17.30-24.00, tanpa peraturan walikota dan tanpa sosialisasi kepada warga," tandas Anis.

Menurut Anis, P2KAT minta pembangunan Kota Tegal lebih mengutamakan kesejahteraan warganya. Kawasan Alun-alun dan Taman Pancasila sebagai objek wisata tidak akan ada artinya kalau warganya kehilangan mata pencaharian dan banyak pedagang gulung tikar. (Ryd)

POLRES SUKOHARJO PEDULI KORBAN BENCANA

Siswa Temanggung Sisihkan Uang Jajan

TEMANGGUNG (KR) - Siswa SMPN 6 Temanggung menyisihkan uang saku untuk membantu korban erupsi Gunung Semeru di



Siswa SMPN 6 Temanggung mengumpulkan bantuan untuk korban erupsi Gunung Semeru.

Lumajang Jawa Timur, Senin (6/12). Penggalangan dana dikoordinir oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), selanjutnya dikirim

melalui lembaga amal pemerintah.

Siswa melakukan penggalangan dana usai ujian akhir semester sekolah. Sejumlah siswa berdiri sambil membawa kotak donasi di halaman sekolah, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Siswa dan guru diberi kebebasan untuk menentukan besaran uang yang didonasikan.

Kepala Sekolah SMPN 6 Temanggung Bani Sukro mengatakan penggalangan dana sebagai wujud solidaritas dan rasa kemanusiaan untuk masyarakat korban erupsi Gunung Semeru. "Di SMPN 6 Temanggung, memang diberikan pendidikan karakter dan prakteknya. Di antaranya dengan menanamkan rasa simpati, peduli

dan gotong royong, dan semangat berbagi," ungkapnya.

Sementara itu, Polres Sukoharjo mengirimkan bantuan untuk korban bencana erupsi Gunung Semeru di Lumajang Jawa Timur dan banjir rob di Pekalongan Jawa Tengah. Total bantuan terkumpul dari jajaran Polres Sukoharjo, swasta dan masyarakat ada empat truk. Pengiriman bantuan dilepas oleh Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan di halaman Mapolres setempat, Senin (6/12).

AKBP Wahyu Nugroho Setyawan mengatakan, begitu ada informasi bencana erupsi Gunung Semeru dan banjir rob di Pekalongan, jajaran Polres Sukoharjo langsung berinisiatif menggalang bantuan dari kalang-

an internal. "Saat kami sedang mengumpulkan bantuan di Mapolres, juga ada titipan bantuan dari pihak swasta dan masyarakat, sehingga bantuan yang terkumpul ada empat truk," jelasnya.

Bantuan yang terkumpul berupa peralatan mandi seperti sabun mandi, sabun cuci, makanan berupa makanan kaleng, mi instan, beras, roti, bubur bayi. Ada juga bantuan berupa masker, vitamin dan berbagai jenis obat-obatan, pakaian, sajadah, sarung bantal, minyak goreng dan lainnya. Bantuan langsung dikirim ke lokasi bencana, masing-masing dua truk di Pekalongan dan dua truk di Lumajang. Pengiriman dilakukan dengan pengawasan aparat Polres Sukoharjo. (Osy/Mam)

ANTISIPASI KEMACETAN LALU LINTAS

Kemenhub Luncurkan Bus Trans Banyumas

BANYUMAS (KR) - Untuk mengantisipasi kemacetan lalu lintas dan mendorong masyarakat terbiasa memanfaatkan angkutan umum, Kementerian Perhubungan Darat (Kemenhub) dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas meluncurkan Bus Trans Banyumas.

Launching BTS dilakukan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat (Dirjen Hubdat) Kemenhub, Budi Setiyadi di Jalan Jenderal Soedirman depan Alun Alun Purwokerto, Minggu (5/12).

Menurutnya, Kabupaten Banyumas merupakan salah satu kota dari 10 kota program layanan bus trans dari Kemenhub. Pada awal pengoperasiannya, masyarakat masih gratis untuk menumpang.

"Tujuan pengoperasian Bus Trans Banyumas untuk memanc-

ing minat masyarakat terhadap angkutan umum. Supaya masyarakat pribadi dan memanfaatkan angkutan umum untuk mengantisipasi kemacetan lalu lintas dan mengurangi polusi udara," jelas Budi Setiyadi.

Bupati Banyumas Achmad Husein mengatakan, Bus Trans Banyumas akan beroperasi di tiga koridor yang menghubungkan Purwokerto, Bus yang dioperasikan rencananya 52 bus untuk tiga koridor.

"Ini merupakan program strategis Ditjen Perhubungan Darat yang dimulai pada 2020 di lima kota, yaitu Medan, Palembang, Yogyakarta, Surakarta dan Denpasar. Pada 2021 ini, ditambah lima kota lagi, yakni Bandung, Banyumas, Surabaya, Banjarmasin dan Ma-

kassar," ungkapnya.

Kepala Dinas Perhubungan (Dinhub) Banyumas, Agus Nur Hadi menambahkan, masyarakat dapat menggunakan layanan bus ini secara gratis melalui aplikasi Teman Bus.



Dirjen Hubdat Kemenhub Budi Setiyadi didampingi Bupati Banyumas Achmad Husein meluncurkan Bus Trans Banyumas.

Proses *ticketing* akan menggunakan aplikasi yang akan terhubung dengan uang elektronik atau *cashless*. Layanan gratis dilakukan selama Kementerian Perhubungan belum menetapkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). (Dri)

HUKUM

5 PELAKU BERHASIL DITANGKAP Polisi Buru Pembobol Brankas

SEMARANG (KR) - Lima dari sepuluh penjahat yang beraksi di beberapa daerah Jateng dengan sasaran brankas telah berhasil diringkus petugas Direktorat Reskrim Umum (Direskrimum) Polda Jateng.

Mereka antara lain Sat alias Akas, And alias Cau, Jus, Suh dan Iw sebagai otaknya. Dari tangan komplotan tersebut petugas menyita barang bukti diantaranya tiga obeng, mobil Daihatsu Xenia dan uang sisa hasil kejahatan Rp 58 juta.

"Meski telah membekuk para pelaku, maka petugas masih memburu pelaku lainnya yang masih buron," ungkap Direskrimum Polda Jateng Kombes Pol Djuhandani Rahardjo.

Disebutkan, ulah Iw Cs dalam aksi cukup mobile. Mereka didukung sarana kendaraan roda empat terus bergerak. Untuk wilayah Pantura, komplotan ini beraksi di tiga TKP, yakni di Ngadirojo, Gringsing Batang dan Kendal dengan uang hasil kejahatan mencapai Rp 1 miliar lebih. (Cry)

Khusus di Kendal terjadi 11 November malam lalu menimpa kantor PTPN IX Kebun Merbuh Desa Trayu Singoroj. Para pencoleng sebelum beraksi berkumpul di Alun-alun Kendal. Kemudian dengan kendaraan roda empat menuju ke tempat sasaran yang telah ditentukan oleh Iw.

Mereka yang membawa peralatan, termasuk obeng masuk kantor perkebunan yang jauh dari keramaian kota lewat belakang kantor. Langkah ini dilakukan karena petugas jaga ada di depan. Sasaran pelaku langsung di brankas penyimpanan uang. Mereka setelah berhasil menjebol brankas, terus memasukkan ke dalam tas punggung yang dipersiapkan.

Setelah membawa sasarannya, mereka kemudian membagi hasil jarahannya, setelah itu berpencar. Tapi lima di antaranya dibekuk Tim Subdit 3 Jatanras Direskrimum Polda Jateng dalam waktu dan tempat berbeda hotel maupun rumah daerah Jateng dan Ngawi Jatim. (Cry)

KASUS VIDEO ASUSILA DI YIA

Periksa Tersangka Polda DIY Libatkan Psikolog

YOGYA (KR) - Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Direskrimsus) Polda DIY melibatkan psikolog untuk melakukan tes kejiwaan terhadap tersangka S yang kos di daerah Condongcatur Depok Sleman dalam kasus rekaman video asusila di Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) Kulonkrogo.

"Hari ini yang bersangkutan sedang menjalani pemeriksaan psikologi agar kami mendapatkan penjelasan dari ahli apakah yang bersangkutan ini mengalami gangguan dalam perilaku sehari-harinya," jelas Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto, Senin (6/12).

Yuliyanto mengatakan petugas telah melakukan pengeledahan di tempat kos tersangka yang berlokasi di Condongcatur Kabupaten Sleman. "Ada beberapa barang yang diamankan dari sana yang bisa dijadikan petunjuk yang mengarah pada

pembuktian tindak pidana yang dilakukan oleh yang bersangkutan," ungkapnya.

Sebelum melakukan pengeledahan, menurut Kabid Humas, penyidik Polda DIY terlebih dahulu melakukan pemeriksaan terhadap tersangka yang ditangkap di Bandung Jawa Barat pada Sabtu (4/11).

"Setelah kemarin hari Minggu tersangka kami amankan di Bandung kemudian dibawa ke Polda DIY dan setelah merasa cukup istirahat yang bersangkutan diperiksa sampai kurang lebih pukul 12.00 pada hari

Minggu," tuturnya.

Tersangka S mengaku perekaman aksi tak terpuji tersebut bukan hanya dilakukan di YIA, namun juga di beberapa lokasi di Yogyakarta. "Ada beberapa lokasi di Yogyakarta yang dijadikan tempat tersangka S untuk melakukan aksinya selain yang di Bandara YIA," ujar Yuliyanto. Sebelumnya penyidik Direskrimsus Polda DIY menetapkan seorang perempuan berinisial S sebagai tersangka kasus rekaman video asusila di YIA Kulonkrogo.

Yuliyanto mengatakan pemeriksaan terhadap tersangka S dilakukan Subdit Cyber Direskrim-sus Polda DIY. "S sudah menjadi tersangka. Pemeriksaan dilakukan di Subdit Cyber Direskrimsus Polda DIY dengan didampingi pengacara yang telah disiapkan," tuturnya. (Ayu)

RAUP UANG RATUSAN JUTA RUPIAH

Mengaku Anggota Persit Lakukan Penipuan

PURWOKERTO (KR) - Mengaku anggota Persatuan Istri Tentara (Persit), Nrs (33) warga Purbalingga Jawa Tengah, melakukan penipuan dengan meraup keuntungan ratusan juta rupiah. Namun sepak terjang pelaku Nrs yang pernah masuk penjara karena kasus yang sama, berhasil ditangkap petugas Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas. Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kompol Berry, Selasa (7/12), menjelaskan kejadian tersebut bermula pada sekitar bulan Juni 2021 sampai dengan bulan September 2021.

"Saat itu Nrs (33) kepada korbannya yaitu Ifti (33) warga Purwokerto Barat mengaku memiliki tanah di Cikarang Bekasi senilai Rp 70 miliar dan akan menjualnya," kata Berry.

Kepada korban pelaku mengaku kesulitan menerima uang dalam jumlah besar karena pelaku mengaku sebagai ibu Persit yang tidak bisa menampung uang dalam jumlah banyak. Karena alasan tersebut pelaku membujuk korban dan ayah korban untuk membukakan rekening yang nantinya rekening tersebut akan digunakan menampung

uang hasil penjualan tanah tersebut, jika berhasil korban diiming-imingi akan diberi keuntungan.

"Selanjutnya rekening korban dikuasai oleh pelaku dan selain itu korban juga disuruh mengirim sejumlah uang untuk berbagai alasan untuk biaya pemrosesan penjualan aset sampai sejumlah Rp 250.000.000," jelas Berry. Namun ternyata fak-

tanya pelaku tidak memiliki tanah di Bekasi sebagaimana yang disampaikan pelaku kepada korban hanya kebohongan. Atas kejadian tersebut akhirnya pelaku dilaporkan ke Satuan Reskrim Polresta Banyumas.

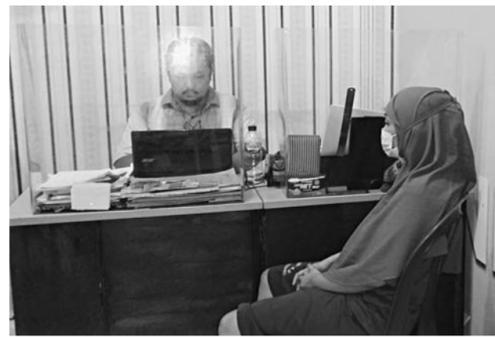
Berdasarkan laporan tersebut, kemudian petugas melakukan penyelidikan dan berhasil menangkap NRS di wilayah Purbalingga. Selain itu, petugas juga mengamankan barang bukti berupa rekening koran milik korban, handphone dan screenshot bukti percakapannya dan baju yang dibeli dari hasil kejahatan.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya pelaku NRS dijerat dengan Pasal 378 dan atau 372 KUHP dan terancam pidana penjara maksimal empat tahun. (Dri)



KR-Sukro Riyadi

Kendaraan melintasi water barrier di Jalan Bantul yang dipasang Satuan Lalulintas (Satlantas) Polres Bantul Polda DIY. Water barrier tersebut dipasang sekitar 1 km mulai simpang tiga Cepit Sewon hingga gapura selamat datang Kabupaten Bantul. Kebijakan tersebut diambil sebagai langkah antisipasi terjadinya kecelakaan lalu lintas.



KR-Driyanto

Pelaku Nrs menjalani pemeriksaan penyidik.